

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data, sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi.

Jenis riset ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, factual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Selain itu, deskriptif kuantitatif adalah data dalam bentuk jumlah dituangkan untuk menerangkan suatu kejelasan dari angka-angka atau membandingkan dari beberapa gambar sehingga memperoleh gambar baru, kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk uraian.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bersifat lapangan yang dilakukan di lingkungan Kampus UIN Suska Riau. Adapun waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan setelah pengajuan proposal.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi atau universe adalah jumlah populasi yang dilakukan dengan menggunakan subjek penelitian sebagai sumber data<sup>51</sup> yaitu seluruh *civitas academica* yang menggunakan kartu prabayar yang telah ataupun yang belum melakukan registrasi kartu prabayar. *Civitas academica* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah delapan fakultas

---

<sup>51</sup> Hartono, *Metode Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerjasama dengan Nusa Media, Yogyakarta, 2011), 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan satu rektorat. Jumlah mahasiswa UIN Suska Riau yaitu sejumlah 25.588 orang.<sup>52</sup>

Tabel 3.1 jumlah mahasiswa UIN Suska Riau

Fakultas <i>Faculty</i>	2013/2014
	Jumlah
1. Syariah & Ilmu Hukum	4.121
2. Tarbiyah & Keguruan	6.884
3. Ushuluddin	574
4. Dakwah & Ilmu Komunikasi	2.158
5. Sains & Teknologi	4.388
6. Psikologi	1.375
7. Ekonomi & Ilmu Sosial	4.589
8. Pertanian & Peternakan	1.499
<b>Jumlah/Total</b>	<b>25.588</b>

Tenaga akademik pada perguruan tinggi adalah dosen. Tenaga dosen pada Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau terdiri dari dosen tetap, dosen tidak tetap dan dosen mitra. Jumlah dosen tetap adalah 507 orang dan dosen tidak tetap berjumlah 161 orang, dengan rincian sebagai berikut.<sup>53</sup>

Tabel 3.2 jumlah dosen tetap

No	Fakultas	Jumlah
1.	Tarbiyah dan Keguruan	160
2.	Syariah dan Hukum	78
3.	Ushuluddin	54
4.	Dakwah dan Komunikasi	43
5.	Sains dan Teknologi	58
6.	Psikologi	32
7.	Ekonomi dan Ilmu Sosial	56
8.	Pertanian dan Peternakan	26
<b>Jumlah</b>		<b>507</b>

<sup>52</sup>UIN Suska Riau

<sup>53</sup> UIN Suska Riau “*Tenaga Akademik*”, dalam <https://uin-suska.ac.id/akademik/tenaga-akademik/>, (diunggah 30 Januari 2018), pukul 17:01

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3 jumlah tenaga kependidikan

No	Fakultas	Jumlah
1.	Tarbiyah dan Keguruan	31
2.	Syariah dan Hukum	8
3.	Ushuluddin	2
4.	Dakwah dan Komunikasi	10
5.	Sains dan Teknologi	59
6.	Psikologi	4
7.	Ekonomi dan Ilmu Sosial	30
8.	Pertanian dan Peternakan	17
<b>Jumlah</b>		<b>161</b>

## 2. Sampling

Mengingat jumlah *civitas academica* UIN Suska Riau yang banyak maka penulis mengambil sampel dengan menggunakan metode *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Cara ini dilakukan karena anggota populasi bersifat homogen, sampel homogen yang dimaksud adalah sampel yang memiliki karakteristik sama.<sup>54</sup>

Karena peneliti akan melakukan penelitian tentang respon *civitas academica* UIN Suska Riau terhadap pemberitaan registrasi kartu prabayar maka sampel sumber datanya adalah *civitas academica* yang menggunakan kartu prabayar. Dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah mahasiswa	= 25.588
Jumlah dosen tetap	= 507
Jumlah tenaga pendidik	= 161
<b>TOTAL</b>	<b>= 26.256</b>

Untuk menentukan ukuran sample peneliti menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

<sup>54</sup>Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modren Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$n$  = jumlah elemen/anggota sampel

$N$  = jumlah elemen/anggota populasi

$e$  = *error level* (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1.<sup>55</sup>)

maka,

$$n = \frac{26.256}{1 + 26.256 (0,05)^2}$$

$$= 393,99$$

Apabila ukuran sample sebesar 26.256 orang dengan presisi sebesar 5% (0,05) maka ukuran sample dapat diperoleh sebesar 393,99 atau dibulatkan menjadi 394 orang.

Tabel 3.4 Tabel Proporsi Sampel

Kelas	Populasi Terjangkau	Perhitungan	Jumlah Sampel	Sampel Pembulatan
Mahasiswa	25588	$\frac{25588}{26256} \times 394$	383,9	384
Dosen tetap	507	$\frac{507}{26256} \times 394$	7,6	8
Tenaga kependidikan	161	$\frac{161}{26256} \times 394$	2,41	3
Jumlah	26256		393,91	395

Tabel 3.5 Tabel Proporsi Sampel Mahasiswa

Fakultas	Populasi Terjangkau	Perhitungan	Jumlah Sampel	Sampel Pembulatan
1. Syariah & Ilmu Hukum	4121	$\frac{4121}{25588} \times 384$	61,84	62
2. Tarbiyah & Keguruan	6884	$\frac{6884}{25588} \times 384$	103,3	103
3. Ushuluddin	574	$\frac{574}{25588} \times 384$	8,61	9
4. Dakwah & Ilmu Komunikasi	2158	$\frac{2158}{25588} \times 384$	32,38	32

<sup>55</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 158

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sains & Teknologi	4388	$\frac{4388}{25588} \times 384$	65,85	66
6. Psikologi	1375	$\frac{1375}{25588} \times 384$	20,63	21
7. Ekonomi & Ilmu Sosial	4589	$\frac{4589}{25588} \times 384$	68,86	69
8. Pertanian & Peternakan	1499	$\frac{1499}{25588} \times 384$	22,49	22
Jumlah	25588		383,96	384

Tabel 3.6 Tabel Proporsi Sampel dosen tetap

Fakultas	Populasi Terjangkau	Perhitungan	Jumlah Sampel	Sampel Pembulatan
1. Syariah & Ilmu Hukum	78	$\frac{78}{507} \times 8$	1,23	1
2. Tarbiyah & Keguruan	160	$\frac{160}{507} \times 8$	2,52	3
3. Ushuluddin	54	$\frac{54}{507} \times 8$	0,85	1
4. Dakwah & Ilmu Komunikasi	43	$\frac{43}{507} \times 8$	0,67	1
5. Sains & Teknologi	58	$\frac{58}{507} \times 8$	0,91	1
6. Psikologi	32	$\frac{32}{507} \times 8$	0,50	1
7. Ekonomi & Ilmu Sosial	56	$\frac{56}{507} \times 8$	0,88	1
8. Pertanian & Peternakan	26	$\frac{26}{507} \times 8$	0,41	1
Jumlah	507		7,97	10

Tabel 3.7 Tabel Proporsi Sampel tenaga kependidikan

Fakultas	Populasi Terjangkau	Perhitungan	Jumlah Sampel	Sampel Pembulatan
1. Syariah & Ilmu Hukum	8	$\frac{8}{161} \times 3$	0,14	1
2. Tarbiyah & Keguruan	31	$\frac{31}{161} \times 3$	0,57	1
3. Ushuluddin	2	$\frac{2}{161} \times 3$	0,03	1
4. Dakwah & Ilmu Komunikasi	10	$\frac{10}{161} \times 3$	0,18	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sains & Teknologi	59	$\frac{59}{161} \times 3$	1,09	1
6. Psikologi	4	$\frac{4}{161} \times 3$	0,07	1
7. Ekonomi & Ilmu Sosial	30	$\frac{30}{161} \times 3$	0,55	1
8. Pertanian & Peternakan	17	$\frac{17}{161} \times 3$	0,31	1
Jumlah	161		2,94	8

Setelah dibulatkan, unsur populasi yang tidak terakomodir untuk sampel maka diambil 1. Sehingga jumlah sampel keseluruhan menjadi 402 orang.<sup>56</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara:

1. Angket, yaitu memberikan daftar pertanyaan kepada responden dalam bentuk angket serta alternatif pilihan jawabannya.<sup>57</sup>

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.<sup>58</sup> Adapun daftar pertanyaan bersifat tertutup yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>59</sup>

<sup>56</sup>Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modren Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 67

<sup>57</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Kayawan Dan Penelitian Pemula*, (Bandung, Alfa Beta, 2004), 85

<sup>58</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 139

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 134

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Uji Validitas

### 1. Uji validitas

Validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.<sup>60</sup>

Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas:

- a. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Makin tinggi validitas suatu instrumen, makin baik instrumen itu digunakan. Syarat minimum untuk dianggap valid adalah  $r \text{ hitung} > \text{dari } r \text{ tabel}$ .

### 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Wrightsone menulis bahwa reliabilitas sebagai suatu

<sup>60</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 132

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkiraan tingkatan (*degree*) konsistensi atau kestabilan antara pengukuran ulangan dan pengukuran pertama dengan menggunakan instrumen yang sama. Oleh karena itu reliabilitas menunjuk kepada:

- a. Sebagai hasil yang diperoleh dengan instrumen evaluasi, bukan terhadap instrumen itu sendiri
- b. Perkiraan reliabilitas itu menunjuk kepada konsistensi dari skor instrumen tes tersebut
- c. Reliabilitas itu penting, tetapi tidak cukup untuk menjamin validitas suatu instrumen. Reliabilitas itu hanya menyediakan konsistensi bukan mengukur isi instrumen
- d. Reliabilitas dinyatakan dalam “*coeficient reliability*” dan atau dengan “*standar error of measurement*”.

Jadi, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen itu dicobakan kepada subjek yang sama secara berulang-ulang namun tetap sama atau relatif sama.

Rumus yang digunakan adalah Korelasi Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas

$n$  = jumlah item yang valid

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_i^2$  = varians total

Kriteria Reliabilitasnya adalah: jika “ $r_{hitung} > r_{tabel}$ ”.<sup>61</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yaitu penulis menguraikan data-data yang diperoleh

<sup>61</sup>Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modren Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 79



dengan menyusun data dan table-tabel, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data-data tersebut.<sup>62</sup>

Untuk mengetahui frekuensi relative angka persenan digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jarak frekuensi atau banyaknya individu

Dengan menggunakan tolak ukur jika diperoleh angka persentase akhir berkisar antara:

1. Sangat baik, jika mencapai 81 % - sampai dengan 100 %
2. Baik , jika mencapai 61 % - sampai dengan 80 %
3. Cukup baik, jika mencapai 41 % - sampai dengan 60 %
4. Kurang baik, jika mencapai 21 % - sampai dengan 40 %
5. Tidak baik, jika mencapai 0 % - sampai dengan 20 %

<sup>62</sup>Juliansyah Noor, Metode Penelitian Skripswi, Tesis, dan Karya Ilmiah, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 164